

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, semakin banyak rumah sakit dibangun dengan berbagai fasilitas yang memadai guna menunjang tingkat kesembuhan bagi pasien. Semakin baik mutu suatu Rumah Sakit, maka akan semakin baik pula pelayanan yang diberikan kepada pasien. Akreditasi menjadi salah satu acuan untuk mengukur mutu pelayanan rumah sakit sesuai dengan standar prosedur operasional, standar pelayanan medis dan standar asuhan keperawatan.

Dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit yang memiliki orientasi pada kepentingan dan keselamatan pasien, dilihat dari tercapainya Six Goals Patient Safety, antara lain : ketepatan identifikasi pasien, meningkatkan komunikasi yang efektif, meningkatkan kewaspadaan terhadap obat-obatan high alert, tepat lokasi, tepat prosedur dan tepat pasien operasi, pengurangan infeksi akibat pelayanan kesehatan di rumah sakit, mengurangi resiko pasien jatuh.

Akreditasi merupakan kegiatan melakukan pemenuhan terhadap standar yang telah ditetapkan. Melengkapi kelengkapan dokumen akreditasi seperti kebijakan, pedoman, panduan dan SPO dengan maksud pelayanan yang diberikan kepada pasien sesuai dengan standar. Karena tujuan dari akreditasi adalah peningkatan mutu dan keselamatan pasien.

Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam melaksanakan akreditasi berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis sesuai dengan standar yang ada pada akreditasi versi 2012. Pemenuhan terhadap standar mutlak dilakukan demi tercapainya pelayanan terhadap pasien secara paripurna. Pembuatan kebijakan, pedoman, panduan dan SPO dilakukan sesuai standar akreditasi.

Dalam observasi awal, penulis mengetahui bahwa Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan berperan dalam akreditasi pada bab manajemen komunikasi dan informasi. Manajemen komunikasi dan informasi (MKI) memiliki 21 standar, dimana terdapat beberapa maksud dan tujuan serta elemen penilaian dengan sasaran $\geq 80\%$ terpenuhi, 20 – 79 % terpenuhi sebagian dan - 20% tidak terpenuhi. 21 Standar tersebut diantaranya membahas mengenai komunikasi dengan masyarakat, komunikasi dengan pasien dan keluarga, komunikasi antar pemberi pelayanan didalam dan keluar rumah sakit, kepemimpinan dan perencanaan, rekam medis pasien, kumpulan data dan informasi.

Pada saat observasi awal, setelah tim pokja membaca dan mengidentifikasi standar akreditasi manajemen komunikasi dan informasi memiliki kendala masih banyak dokumen akreditasi yang belum ada, untuk itu tim pokja MKI harus membuat dokumen yang diperlukan guna terpenuhinya standar akreditasi rumah sakit versi 2012. Ketidaksiplinan pengguna rekam medis dalam mendokumentasikan pelayanan kepada pasien juga menjadi kendala

dikarenakan harus membentuk tim khusus untuk melengkapi pencatatan pendokumentasian pelayanan kepada pasien.

Rumah Sakit Bhakti Asih adalah rumah sakit tipe C yang beralamat di Jalan Raden Saleh No. 10 Karang Tengah, Kota Tangerang. Rumah Sakit ini memiliki 110 Tempat Tidur dan jumlah rata-rata pasien perhari 637 orang. Rumah sakit ini sebelumnya sudah lulus akreditasi 5 pelayanan.

Pada Januari 2016, RS Bhakti Asih telah melakukan survei simulasi Akreditasi dan direncanakan berlanjut penilaian di akhir tahun 2016. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Peranan Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam Pemenuhan Standar Akreditasi versi 2012 di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari hasil observasi awal di RS Bhakti Asih, ditemukan beberapa kendala dalam usaha pemenuhan standar MKI akreditasi rumah sakit versi 2012, yaitu :

1. Kurangnya kelengkapan dokumen akreditasi.
2. Kurangnya pemahaman tentang pendokumentasian dalam rekam medis .

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, yang menjadi rumusan masalah penulis adalah bagaimana peranan instalasi rekam medis dan informasi kesehatan dalam pemenuhan standar akreditasi versi 2012 di Rumah Sakit Bhakti Asih Tangerang?

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah :
Bagaimana peranan instalasi rekam medis dan informasi kesehatan dalam pemenuhan standar MKI pada akreditasi rumah sakit versi 2012?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui peranan Instalasi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam pemenuhan kelengkapan dokumen pada standar manajemen komunikasi dan informasi dalam akreditasi rumah sakit versi 2012 di Rumah Sakit Bhakti Asih.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi kelengkapan dokumen pada standar MKI.
2. Mengidentifikasi peranan Instalasi RMIK dalam pemenuhan kelengkapan dokumen akreditasi.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

Mendapatkan pengetahuan mengenai akreditasi rumah sakit versi 2012 dalam hal pemenuhan kelengkapan dokumen MKI sebagai upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Mendapat masukan yang bermanfaat dalam pertimbangan pemenuhan standar MKI yang belum ada.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan mahasiswa mengimplementasikan teori yang didapatkan selama menjalani pendidikan D III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan dan sebagai dasar acuan terhadap masalah pemenuhan standar MKI dalam Akreditasi Rumah Sakit versi 2012.